

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia sebagai salah satu negara yang besar dan kaya akan kekayaan alam mencakup pegunungan, hutan yang lebat hingga dengan ekosistem laut yang sangat kaya menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang di gemari oleh wisatawan asing untuk datang berkunjung. Banyak pulau pulau maupun kota di Indonesia yang menyajikan kekayaan alam yang sangat indah salah satunya ialah kepulauan Wakatobi.

Kepulauan Wakatobi yang secara geografis terletak di provinsi Sulawesi tenggara, Indonesia yang diakui secara Internasional sebagai salah satu pusat keanekaragaman hayati laut. Wakatobi diakui oleh UNESCO sebagai salah Cagar Biosfer Dunia dan diakui Statusnya sebagai taman nasional wakatobi. Potensi yang dimiliki Wakatobi dan juga kekayaan budaya yang dimiliki oleh Wakatobi menjadikan wakatobi sebagai destinasi strategis untuk mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan, khususnya dalam hal wisatawan Asing.¹

Menurut sugiama bahwa daya Tarik wisata merujuk pada objek yang menarik minat seseorang untuk menikmati atau mengamati keindahan objek

¹ March Syahadat (2021) Inventarisasi dan Identifikasi Objek Daya Tarik Wisata dalam Perencanaan Pariwisata Wakatobi. Dapat diakses dalam <https://journal.ipb.ac.id/index.php/p2wd/article/download/36673/22974>

tersebut. Hal ini dapat mendorong seseorang untuk berkunjung ke tempat dimana objek tersebut bisa dinikmati secara langsung.² Sehingga pemerintah wakatobi merumuskan strategi strategi dalam hal pemanfaatan sumber daya alam yang bisa mendorong seseorang untuk berkunjung dan menikmati secara langsung sumber daya yang ada.

Untuk pemanfaatan sumber daya yang ada, pemerintah Wakatobi menginisiasi dan secara berkala dari tahun ke tahun menyelenggarakan Wakatobi Wave atau *Wakatobi Wonderful Festival dan Expo*. Acara yang diselenggarakan oleh pemerintah Wakatobi merupakan sebuah wadah yang dimanfaatkan untuk mempromosikan destinasi, meningkatkan citra pariwisata dan juga menjadi salah satu aspek untuk meningkatkan perekonomian lokal.³

Wakatobi Wave diselenggarakan oleh pemerintah Wakatobi sebagai ajang untuk mempromosikan pariwisata Wakatobi yang mana sebagai aspek untuk memperkenalkan keindahan bawah laut dari Wakatobi. Berikutnya ialah sebagai strategi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan baik dari dalam negara maupun mancanegara. Kemudian juga sebagai wadah melestarikan budaya dan lingkungan dan mendorong ekonomi local yang mana adanya pemeran produk UMKM dan ekonomi kreatif membantu

² Sugiama, A Gima,, *KERANGKA KERJA PENGEMBANGAN ASET PARIWISATA DARI MODEL TRIPLE HELIX Hubungan Akademia-Industri-Pemerintah*, Jurnal Ilmia Administrasi Niaga, Vol.10, No. 5, Hal. 38.

³ Risky Yandy (2024) Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Wakatobi dalam Meningkatkan Pariwisata. Vol 4 no 2. Dapat diakses dalam <https://www.aksiologi.org/index.php/praja/article/download/1368/968/8447>

meningkatkan pendapatan masyarakat dan mempromosikan produk khas wakatobi.⁴

Wakatobi Wave biasanya menampilkan tari kolosal, karnaval budaya, expo UMKM, Alat Konservasi Alam, Pertunjukan seni dan budaya maritime. Hal ini merupakan bagian dari harapan pemerintah Wakatobi untuk mempromosikan keunggulan wakatobi dalam aspek pariwisata. dalam hal ini bisa dilihat dengan jelas bahwa festival pariwisata dan budaya tahunan yang di selenggarakan setiap tahunnya terjalin dengan fenomena diplomasi.⁵

Diplomasi merupakan sebuah proses mendunia yang melibatkan interaksi antar negara, masyarakat, budaya, teknologi hingga dengan ekonomi dalam rangka mencapai kepentingan nasional. Berdasarkan dengan UU No 37 Tahun 1999 merupakan penjurur pelaksanaan hubungan luar negeri hal ini mencakup semua bentuk hubungan luar negeri baik berupa negara dengan negara, negara dengan pihak non negara dan mendukung *people to people* antara WNI dengan negara asing.⁶

Wakatobi Wave dalam konteks diplomasi public merupakan sebuah wadah yang dimanfaatkan untuk mencapai citra positif Indonesia di mata

⁴⁴ Muh Ikram (2017) Pengaruh Sektor Pariwisata dan Kebudayaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Lokal Kabupaten Wakatobi Sulawesi Tenggara. Dapat diakses melalui <http://dx.doi.org/10.29244/jp2wd.2022.6.1.30-46>

⁵ Wakatobi Tourism (2020) Wakatobi Wave. Dapat diakses dalam <http://2.bingstyle.com/shenggege.php>

⁶ KEMENTERIAN LUAR NEGERI. (2021). STRATEGI DIREKTORAT DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA 2020-2024. *KEMLU*.

internasional. Setelah pandemic covid-19 Wakatobi mengalami penurunan wisatawan karena pelarangan berkunjung yang terjadi. Namun setelah berakhirnya pandemi Pemerintah Wakatobi dengan perlahan membuka Kembali dan mempromosikan Kembali pariwisata yang ada di wakatobi sehingga terhitung wisatawan mancanegara yang berkunjung per tahun 2021 hingga 2024 sebanyak 4.651 orang dan pengunjung domestik sebanyak 27.012 orang.⁷

Dalam hal ini jika di lihat bahwa penelitian ini penting untuk diteliti karena pada saat pandemi jumlah wisatawan yang berkunjung sangat sedikit dan kemudian pasca pandemi pemerintah wakatobi perlu melakukan upaya upaya yang bisa menarik kembali wisatawan asing untuk berkunjung dan menikmati pariwisata wakatobi melalui agenda Wakatobi Wave ini. Dan perlu diteliti Kembali apakah upaya upaya yang dilakukan oleh pemerintah Wakatobi melalui diplomasi yang dilakukan berdampak positif bagi pariwisata Wakatobi.

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan di atas maka penulis merumuskan sebuah pertanyaan mengenai penelitian sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana Upaya dari Pemerintah Wakatobi

⁷ BPS kabupaten Wakatobi (2020) Wisatawan Mancanegara dan Domestik Kabupaten Wakatobi. Dapat di akses melalui <https://wakatobikab.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODkjMg==/wisatawan-mancanegara-dan-domestik-di-kabupaten-wakatobi.html>

dalam hal meningkatkan Kunjungan Wisatawan Asing dalam event Wakatobi wave?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan mengenai Upaya yang dilakukan pemerintah Wakatobi untuk meningkatkan Wisatawan Asing di Wakatobi melalui Festival Wakatobi Wave
2. Menjelaskan strategi diplomasi pemerintah Indonesia dalam meningkatkan wisatawan asing ke ke Indonesia melalui festival Wakatobi Wave.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Dalam melakukan penelitian ini tentu diharapkan dapat memberikan banyak manfaat untuk penulis agar bisa membangun kemampuan secara nalar maupun sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berminat dalam meneliti mengenai kerjasama internasional khususnya melalui diplomasi publik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman terkait banyaknya isu yang dapat dibahas dalam kajian Hubungan Internasional khususnya dalam diplomasi publik Indonesia melalui Festival Wakatobi Wave dalam upaya peningkatan

wisatawan dari Mancanegara dan juga berbagai macam diplomasi public
lainya.

1.5 Penelitian Terdahulu

Berbagai macam sumber yang telah ditemukan oleh peneliti baik berupa jurnal, skripsi, tesis dan lain sebagainya, yang kurang lebih memiliki kesamaan dalam pembahasannya namun memiliki pembahasan yang berbeda dari aspek lainya, contohnya seperti judul penelitian, objek penelitian yang dibahas, maupun konsep penelitian yang digunakan dari segi model Analisa dan tentunya hasil dari penelitiannya.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh La Tarifu berjudul **Promosi Pariwisata Internasional Wakatobi : Suatu Strategi Pemerintahan Daerah**. Dalam penelitian ini membahas mengenai strategi yang dilakukan pemerintah untuk menarik kunjungan wisatawan mancanegara melalui festival Wakatobi Wave. Yang mana target wisatawan terdiri dari beberapa negara yaitu dari Amerika Serikat, Belanda, Jerman, Australia, Malaysia, Swiss, dan lain-lain. Dengan adanya target tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan maupun promosi yang dilakukan agar event dan juga wisata di Wakatobi dapat dikenal oleh masyarakat dan juga wisatawan mancanegara. Dalam penelitian ini pemerintah melakukan strategi untuk bisa menarik daya Tarik kunjungan wisatawan mancanegara melalui Wakatobi Wave. Pemerintah melakukan promosi Wakatobi Wave yaitu dengan mengikuti pameran yang bersifat internasional seperti

pariwisata dunia, dan melalui website, Instagram, maupun facebook. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi promosi pariwisata Internasional Wakatobi yang dilakukan oleh pemerintah daerah Wakatobi dalam menarik kunjungan pariwisata mancanegara melalui festival Wakatobi Wave 2017-2019.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis bahas adalah sama sama membahas mengenai bagaimana cara Indonesia dalam menarik wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke daerahnya. Dalam penelitian ini juga sama sama menjadikan Wakatobi Wave sebagai objek utama dalam penelitian ini. Namun yang menjadi pembeda dalam penelitian ini membahas bagaimana diplomasi publik Wakatobi dalam pengadaan festival Wakatobi Wave dalam upaya peningkatan perekonomian daerahnya.

Penelitian kedua yang ditulis oleh Devira Mutiara Alawiyah yang membahas mengenai **Analisis Diplomasi Publik Dalam Perkembangan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Di Kota Palembang Melalui *Event Asian Games 2018***. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai penyelenggaraan Asian Games 2018 yang mana Indonesia ditunjuk sebagai

⁸ Ia Tarifu, *Promosi Pariwisata Internasional Wakatobi : Suatu Strategi Pemerintah Daerah*, Neorepublica jurnal ilmu pemerintahan ,4(1), Kendari: Universitas Haluoleo, Hal. 158.

tuan rumah dalam ajang ini, hal tersebut dapat menjadi alat diplomasi publik agar bisa mencapai kepentingan nasional terutama dalam bidang ekonomi. Dengan ditunjuk Indonesia sebagai tuan rumah Asian Games 2018 tentu saja mendapatkan keuntungan ekonomi terutama dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk bisa menjelaskan prospek penyelenggaraan event Asian games 2018 dalam perkembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif.⁹

Persamaan penelitian ini terdapat pada focus pembahasannya yaitu diplomasi publik Indonesia sebagai upaya peningkatan ekonomi kreatif. Kemudian perbedaannya dengan penelitian terdahulu terdapat pada teori yang digunakan, yang mana pada dia menggunakan teori sport diplomasi dan juga terdapat pada daerah yang diteliti, yang mana dalam penelitian ini membahas mengenai diplomasi publik di Palembang sedangkan penulis mengenai diplomasi publik di Wakatobi.

Penelitian yang ketiga yaitu, penelitian yang ditulis oleh Fadli Husnurrahmah. Dalam penelitiannya membahas mengenai **Strategi Diplomasi Indonesia Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Jepang Ke Indonesia Tahun 2018**. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai implementasi diplomasi public Indonesia di

⁹ Devira Mutiara Alawiyah,2021, Analisi Diplomasi Publik Perkembangan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Di Kota Palembang,Jurusan Hubunga International, Universitas Sriwijaya Palembang..

Jepang dengan mengadakan kegiatan seni-budaya , pemanfaatan saluran komunikasi dan juga keterlibatan aktor-aktor dalam kegiatan tersebut. Indonesia mulai giat melakukan promosi dengan slogan *Wonderful Indonesia*, merupakan upaya dalam meningkatkan citra negara dan juga meningkatkan pariwisata di Indonesia. Dalam penelitian ini juga memaparkan strategi diplomasi public Indonesia dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan Jepang. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana dinamika sektor pariwisata di Indonesia dan menjelaskan mengenai bagaimana strategi Indonesia dalam meningkatkan wisatawan Jepang periode 2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹⁰

Penelitian keempat yang peneliti temukan adalah penelitian yang berjudul “**Diplomacy Public dan Nation Branding**” yang di tulis oleh Ratih Indraswari dan Yulius Purawadi Hermawan. Dalam Penelitian menjelaskan bagaimana diplomasi yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam konsep diplomasi public dan juga nation branding. Pada penelitian ini menggunakan Konsep teori dari Szondi yang mana ada lima pendekatan antara konsep *diplomasi public dan nation branding*. Dalam penelitian ini juga menjelaskan bagaimana implementasi pemerintah Indonesia dalam

¹⁰ Fadli Husnurrahman. (2020). *Strategi Diplomasi Indonesia Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Jepang Ke Indonesia Tahun 2018*.

menggunakan konsep diplomasi dan nation branding. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan teoritis terhadap nation branding dengan mengadopsi kelima pendekatan aktivitas nation branding sangat berkaitan erat dengan kegiatan diplomasi public. Hal ini berlandaskan pada contoh penggunaan pada nation branding internal Indonesia yang bersifat *governmental-ied*¹¹

Penelitian Kelima yang ditulis oleh Irwansyah yang berjudul **“Menginisiasi Nation Branding Indonesia Menuju Daya Saing Bangsa”**. Dalam penelitian ini menjelaskan terkait nation branding yang menjadi sebuah hal yang sangat penting dan krusial. Di Dalam penelitian ini juga membahas tentang proses inisiasi nation branding melalui proses kuantitatif, uji normalitas, uji validitas, analisis kualitatif yang berfokus pada analisis yang naratif dan tematik sebelum nantinya menentukan nation branding suatu negara. Penelitian ini menggunakan metode *mixed method sequential design* oleh Creswell, Plano Clark, Gutman, dan hanson. Melalui penelitian ini, peneliti dapat melihat bahwa pengembangan dalam dimensi-dimensi lain it diperlukan, lalu dapat dijalankan secara terintegrasi dan teratur dengan harapan dapat menjunjung tinggi nation branding Indonesia.¹²

¹¹ Fadli Husnurrahman, 2020, *Strategi Diplomasi Indonesia Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Jepang Ke Indonesia Tahun 2018*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Hubungan International, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

¹² Ratih Indraswari, 2006, *Diplomasi Publik Dan Nation Branding*, Skeipsi, Bandung : Jurusan Hubungan International, Universitas Paranghyangan.

Penelitian keenam ialah, penelitian yang ditulis oleh Fayza Maritza Agustono, Asep Kamaluddin Nashir Dan Rizky Hikmawan. Jurnal ini berjudul **Diplomasi Pariwisata Indonesia Dalam Meningkatkan Wisatawan Australia Ke Indonesia Pada Pandemic Covid Tahun 2020-2022**. Didalam penelitian ini juga membahas mengenai sektor pariwisata yang mendapat imbas dari pandemic COVID-19 di tahun 2020-2022 yaitu berkurangnya angka kunjungan wisatawan. Dalam penelitian ini mendeskripsikan diplomasi pariwisata Indonesia dalam meningkatkan jumlah wisatawan Australia ke Indonesia karena terjadinya penurunan jumlah wisatawan yang pada tahun 2019 jumlah wisatawan yang berkunjung ialah 1.386.803 menjadi 256.291 wisatawan pada tahun 2020.

Penelitian ke tujuh ialah **Diplomasi Pariwisata Sebagai Nation Branding Indonesia Di Tingkat Global**. Jurnal ini ditulis oleh Haris Dwi Wiratama. Dalam penelitian ini membahas tentang diplomasi pariwisata yang dilakukan oleh pihak pemerintah, swasta, maupun perorangan selama hal tersebut mampu menguatkan nation branding indonesia di dunia. Sehingga indonesia dapat bersaing di kancah global. Indonesia menggunakan diplomasi pariwisata sebagai salah satu alat untuk mencapai kepentingan nasional dan dapat membawa dampak yang dignifikan bagi sector pariwisata.

Penelitian kedelapan ialah penelitian yang ditulis oleh Melpayanty Sinaga yang berjudul **Diplomasi Digital Indonesia Sebagai Alat Promosi Pariwisata Raja Ampat**. dalam jurnal ini membahas tentang posisi indonesia yang mempromosikan pariwisata Raja Ampat dengan menggunakan soft power berupa diplomasi digital. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Raja Ampat dengan metode menggunakan Digital sehingga lebih banyak wisatawan yang mengetahui tentang keunggulan pariwisata yang ada di Raja Ampat.

Penelitian keSembilan ialah **Pengembangan Pariwisata Bahari Berbasis Masyarakat Di Pulau Kaledupa, Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara** yang ditulis oleh Hadiwijaya Lesmana Salim dan Dini Purbani. Penelitian ini membahas mengenai pengembangan pariwisata bahari berbasis masyarakat di pulau kaledupa dan sekitarnya kabupaten wakatobi, Sulawesi tenggara. Dengan membahas juga mengenai variable variable untuk pengembangan pariwisata yang ada di wakatobi khususnya di pulau kaledupa.

Jurnal terakhir ialah **Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal** yang di tulis oleh Sugiarto dan Rabith Jihan Amaruli. Dalam penelitian ini membahas mengenai analisi pariwisata berbasis budaya dan kearifan local di jawa tengah yang di kemas dalam bentuk Festival. Yang mana dalam penelitian ini menggunakan metode *SWOT* yang digunakan untuk menganalisis potensi dan permasalahan pada pariwisata

berbasis budaya dan kearifan local pada masing masing lokasi penelitian termasuk pada permasalahan internal maupun eksternal.

Tabel 1.1 Posisi Penelitian

No	Judul Penelitian	Penulis	Jenis penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pariwisata Internasional Wakatobi : Suatu Strategi Pemerintahan Daerah	La Tarifu	Metode penelitian deskriptif kualitatif, dan teori diplomasi publik	Dalam penelitian ini kita dapat mengetahui proses pelaksanaan Wakatobi wave dan juga strategi-strategi yang dilakukan pemerintah Wakatobi dalam mempromosikan pariwisatanya ke mancanegara. Dalam penelitian ini menggunakan teori diplomasi publik. Dalam penelitian ini memaparkan strategi-strategi pemerintahan Wakatobi Wave untuk mempromosikan pariwisatanya, yaitu dengan mengikuti forum forum internasional maupun regional. Promosi juga dilakukan

				melalui media massa, media massa dan berbagai platform media sosial.
2	Analisis Diplomasi Publik Dalam Perkembangan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Di Kota Palembang Melalui <i>Event Asian Games 2018</i>	Devira Mutiara Alawiyah	Diplomasi publik & <i>sport diplomacy</i>	Dalam penelitian ini kita dapat mengetahui mengenai diplomasi publik indonesia melalui ajang asean games 2018 untuk memenuhi kepentingan nasional terutama dalam sektor ekonomi. Penelitian ini menggunakan teori <i>sport diplomacy</i> dari Barry Sanders yang memandang olahraga sebagai media kuat dan besar dalam penyebaran informasi dan juga reputasi internasional yang menjadi inti dari diplomasi publik..
3	Strategi Diplomasi Indonesia Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	Fadli Husnurrahman	Teori neo-realisme (<i>soft diplomacy</i>) & <i>multi-track diplomacy</i>	Dalam penelitian ini menjelaskan kita dapat mengetahui diplomasi publik indonesia di

	Jepang Ke Indonesia Tahun 2018			<p>jepang dengan meningkatkan <i>nation brand</i> melalui slogan <i>wonderfull Indonesia</i>. Dalam penelitian ini menggunakan teori neorealisme dan dengan konsep <i>multi-track diplomacy</i> agar menjelaskan upaya-upaya indonesia dalam meningkatkan pariwisatanya di dunia internasional. Dalam penelitian ini juga kita bisa mengetahui bahwa branding <i>wonderfull indonesia</i> efektif untuk menarik wisatawan dari manca negara khususnya wisatawan jepang. Selain itu promosi <i>wonderfull indonesia</i> memperkuat kerjasama bilateral antara Indonesia dan Jepang.</p>
4	Diplomacy Public dan Nation Branding	Ratih Indraswari dan Yulius Purawadi Hermawan	Diplomasi Publik & Nation Branding	Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai kegiatan

				<p>diplomasi Indonesia dengan menggunakan konsep diplomasi public dan juga nation branding. Dalam penelitian ini menggunakan teori dari Szondi yang berpendapat bahwa hubungan antara konsep diplomasi public dan nation branding. Dalam penelitian ini juga mengidentifikasi pendekatan yang sesuai dengan upaya Indonesia dalam hubungannya dengan diplomasi public dan nation branding. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan teoritis pada nation branding dengan mengadopsi pendekatan kelima yang mana dalam aktivitas nation branding</p>
--	--	--	--	--

				berkaitan dengan diplomasi public. Hal tersebut dikarenakan nation branding internalisasi Indonesia yang memiliki sifat Governmental-ied.
5.	Jurnal Menginisiasi Nation Branding Indonesia Menuju Daya Saing Bangsa	: Irwansyah	Mixed Method Sequential Design	Dalam penelitian ini membahas mengenai upaya untuk memperkuat nation branding melalui jalur analisis kualitatif yang berdasar pada hasil analisis yang naratif sebelum menentukan nation branding suatu negara. Dengan menggunakan metode Mixed method sequential design yang dikembangkan Creswell, Plano Clark, Gutman dan Hanson. Dapat disimpulkan bahwa harus ada pengembangan pada dimensi yang lain lalu dapat dijalankan

				secara struk agar bisa menjunjung tinggi nation branding.
6.	Jurnal: Diplomasi Pariwisata Indonesia Dalam Meningkatkan Wisatawan Australia Ke Indonesia Pada Pandemic Covid Tahun 2020-2022.	Fayza Maritza Agustono, Asep Kamaluddin Nashir Dan Rizky Hikmawan	Pariwisata diplomacy, Kualitatif	Didalam penelitian ini kita dapat mengetahui usaha dari Indonesia dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Indonesia. Yang mana diketahui selama masa COVID-19 Indonesia tetap melakukan sejumlah diplomasi. Salah satunya diplomasi pariwisata dengan Australia guna untuk meingkatkan jumlah wisatawan Di Indonesia.
7.	Diplomasi Pariwisata Sebagai Nation Branding Indonesia Di Tingkat Global.	Haris Dwi Wiratma	Library research.	Didalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Diplomasi menjadi salah satu alat uang digunakan untuk membangun sebuah hubungan dengan negara lain. Pariwisata yang dimiliki

				oleh indonesia merupakan sector yang menjadi branding nasional Indonesia dan mana dengan adanya diplomasi pariwisata akan lebih mempererat branding suatu negara.
8.	Diplomasi Digital Indonesia Sebagai Alat Promosi Pariwisata Raja Ampat.	Melpayanty Sinaga	Diplomasi Digital	Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa diplomasi digital mempromosikan potensi pariwisata Raja Ampat dilakukan dengan menggunakan Branding Indonesia dan pesona Indonesia secara digital melalui Website dan juga melalui beberapa platform media sosial.
9.	Pengembangan Pariwisata Bahari Berbasis Masyarakat Di Pulau Kaledupa, Kabupaten Wakatobi,	Hadiwijaya Lesmana Salim, Dini Purbani	Diplomasi pariwisata, mixed method	Berdasarkan penelitian ini terdapat tidga variable utama dalam pengembangan pariwisata

	Provinsi Sulawesi Tenggara			<p>bahari di pulau kaledupa yaitu variable variabel informatif, koordinasi antar instansi dan sumberdaya alam. Penelitian ini membuktikan bahwa masyarakat pulau kaledupa berperan penting bagi pengembangan wisata bahari.</p>
10.	Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal	Sugiyarto, Rabith Jihan Amaruli	Observasi, indepth interview	<p>Budaya local ini didasarkan pada budaya yang terkandung didalam masyarakat, pengembangan pariwisata dilakukan dengan menggunakan pendekatan masyarakat. Jadi perkembangan yang terjadi didalam pariwisata sebuah daerah juga merupakan bagian dari keterlibatan masyarakat didalamnya.</p>

1.6 Konsep Multitrack Diplomacy

Diplomasi merupakan sebuah konsep strategis dalam hubungan Internasional. Konsep diplomasi Multitrack adalah sebuah pendekatan dalam hubungan Internasional yang menjelaskan bahwa urusan diplomasi dan penciptaan perdamaian tidak lagi hanya menjadi domain pemerintah atau sebuah negara yang mana sebaliknya, pendekatan ini melibatkan berbagai actor dan sektor masyarakat yang bekerjasama untuk mencapai tujuan. Mencapai tujuan seperti yang di maksud ialah penyelesaian konflik, pembangunan perdamaian atau promosi kepentingan nasional.¹³

Istilah ini dikembangkan oleh Louise Diamond dan John McDonald, pendiri dari Institute For Multitrack Diplomacy (IMTD) Sebagai cara untuk melihat proses kerjasama internasional dalam berbagai bidang. Dalam konsep ini dibagi menjadi beberapa jalur Yang mana diplomasi pariwisata melibatkan 9 aktor yaitu Diplomasi pemerintah, diplomasi non pemerintah, diplomasi sipil, diplomasi bisnis, diplomasi peneliti/akademik, diplomasi aktivis, diplomasi filantropi, diplomasi media. Pada konteks wakatobi atau wakatobi wave ada tiga jalur utama yang kemudian digunakan:

1. Level Resmi / *First Track Diplomacy* : dalam diplomasi pariwisata melibatkan pemerintah atau kementerian terkait dalam pengembangan maupun dalam aspek pariwisata. *First Track Diplomacy* ini merupakan diplomasi pariwisata tradisional negosiasi perjanjian bilateral ataupun multilateral

¹³ Joseph.S.NYE.Jr (2005) Soft Power.

1. Level Semi-Resmi/ *Second Track Diplomacy* : melibatkan entitas non Pemerintah seperti organisasi maupun lembaga Lembaga yang digandeng untuk melakukan promosi pariwisata
2. Level Sipil/ *Third Track Diplomacy* : melibatkan individu dari Masyarakat umum. Terutama wisatawan dan masyarakat local di destinasi wisata.¹⁴

Dalam konteks diplomasi Multitrack Wakatobi Wave menjadi alat promosi budaya yang mana juga dapat menjadi instrument untuk pembangunan ekonomi lokal d Kabupaten Wakatobi. Dalam bukunya , Joseph Nye mengatakan bahwa “*soft power is the ability to get what you want through attraction rather than coercion or payments.*”¹⁵ Yang mana dalam konteks ekonomi , daya tarik ini dapat meningkatkan kepercayaan publik internasional terhadap suatu negara atau daerah, sehingga membuka peluang bagi peningkatan kunjungan wisatawan, investasi asing, dan perdagangan produk lokal. Diplomasi Pariwisata yang efektif, seperti melalui promosi budaya dalam festival internasional, mampu menarik perhatian dunia terhadap potensi ekonomi suatu daerah. Dalam konteks ini, diplomasi ini dan keterlibatan 3 unsur didalamnya dapat berfungsi sebagai alat strategis untuk menciptakan citra positif suatu negara atau wilayah di tingkat global, yang pada akhirnya berdampak pada berbagai sektor, termasuk ekonomi. Dengan melakukan

¹⁴ Andrian Riza (2025) Strategi Diplomasi Pariwisata Indonesia Melalui Wonderdul Indonesia Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Malaysia Ke Indonesia di Era New Normal. Dapat diakses dalam <http://eprints.upnyk.ac.id/42303/>

¹⁵ Nye, J. S. 2004. *The Means To Success In World Politics*, United State: PublicAffairsT , Hal. 5, diakses dalam [https://www.academia.edu/28699788/Soft_Power_the_Means_to_Success_in_World_Politics_Joseph_S_Nye_Jr_\(5/01/2025,_05.15\)](https://www.academia.edu/28699788/Soft_Power_the_Means_to_Success_in_World_Politics_Joseph_S_Nye_Jr_(5/01/2025,_05.15))

komunikasi yang strategis diplomasi pariwisata yang di terapkan dalam Wakatobi Wave dapat memberikan suatu peluang untuk Wakatobi agar dalam negeri dapat mengetahui adanya penyelenggaraan Wakatobi Wave.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menjelaskan berbagai fenomena ataupun hubungan antar Lembaga dalam yang terlibat didalam penelitian ini. Penjelasan tersebut kemudian dilihat dari suatu perspektif, teori ataupun konsep. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan fakta-fakta dan fenomena-fenomena yang terjadi. Fakta dan fenomena serta karakteristik yang hendak dijelaskan kemudian diteliti dengan sistematis serta akurat sehingga menghasilkan analisa yang menjawab permasalahan penelitian kali ini.¹⁶

1.7.2 Teknik pengumpulan data

Strategi pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara dari sumber primer seperti lembaga yang terkait ialah Dinas Pariwisata Kabupaten Wakatobi yaitu pada bidang pengembangan dan pengelolaan sumberdaya dan juga pada bidang penanaman modal, Pengelola Website Wakatobitourism dan juga pengelola media social dari pariwisata Wakatobi. Kemudian Studi Pustaka juga digunakan dalam penelitian ini untuk mencari data-data yang dapat menunjang tulisan ini. Data-data tersebut diperoleh dari berbagai sumber yang

¹⁶Akbar, Y. (2014). *Metodologi dan Teori Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Bandung Refika Aditama

kredibel seperti e-journal, e-book, skripsi, jurnal, dan web resmi. Dari data-data yang penulis peroleh tersebut dapat membantu penulis dalam menjawab rumusan masalah penelitian ini.

1.8 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif deskriptif yang mana merupakan sebuah proses sistematis yang bertujuan untuk mengolah dan memahami data yang diperoleh oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari proses pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumen pendukung. Data yang terkumpul kemudian disusun secara sistematis berdasarkan kategori atau tema tertentu yang relevan dengan fokus penelitian.¹⁷

1.9 Ruang Lingkup Penelitian

Agar menjelaskan mengenai rumusan masalah mengenai penelitian ini dan agar penelitian ini tidak melebar jauh maka peneliti membatasi penelitian dari tahun 2021-2024.

1.10 Argumentasi Pokok

Berdasarkan uraian dan landasan konseptual dan teori serta rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka hipotesis sementara dalam penelitian ini

¹⁷ ryana and Risky Kawasati, 'Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif', *BUDIDAYA AYAM RAS PETELUR (Gallus Sp.)*, 21.58 (1990), 99–104
<<https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989>.

yaitu Diplomasi pariwisata sering kali disebutkan sebagai bentuk komunikasi antara pemerintah mancanegara yang berkepentingan dan memiliki tujuan guna memberikan pemahaman pada masyarakat global.

Diplomasi pariwisata menjadi suatu instrument penting dan juga strategis bagi pemerintah dalam mempromosikan suatu potensi yang di miliki daerah kepada mancanegara. Dalam penyelenggaraan Wakatobi Wave yang mana sebagai bentuk Diplomasi pariwisata Wakatobi untuk bisa meningkatkan citra daehanya dan juga untuk mengoptimalkan citra daerahnya.

Dalam hal ini pemerintah wakatobi melakukan diplomasi pariwisata sebagai upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara di kepulauan wakatobi. Diplomasi pariwisata dilakukan dengan memanfaatkan wakatobi wave sebagai salah satu wadah untuk meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung di wakatobi.

Table 1.2 Sistematika Penulisan

BAB	JUDUL	PEMBAHASAN
I	PENDAHULUAN	1.1 Latar Belakang 1.2 Rumusan Masalah 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 1.4 Penelitian Terdahulu 1.5 Landasan Konseptual 1.6 Metode Penelitian 1.7 Argumentasi Pokok
II	PERAN PEMERINTAH, MASYARAKAT, DAN ORGANISASI INTERNASIONAL DALAM DIPLOMASI PUBLIK WAKATOBI	2.1. Profil Kabupaten Wakatobi 2.1.1 Potensi Wakatobi dalam Pariwisata 2.2. Wakatobi Wave 2.3. Wakatobi Wave dalam Perkembangan Pariwisata Wakatobi 2.3.1 Peningkatan Jumlah Wisatawan

	MELALUI WAKATOBI WAVE	<p>2.3.2 Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pariwisata</p> <p>2.3.3 Pembangunan dan Investasi Asing di Wakatobi</p> <p>2.4 Wakatobi Wave Sebagai Event Pariwisata Internasional</p>
III	ANALISIS DIPLOMASI PARIWISATA DALAM PERKEMBANGAN PARIWISATA WAKATOBI	<p>3.1 Kolaborasi Pemerintah Daerah dan Pusat Dalam Mempromosikan Wakatobi</p> <p>3.2 Upaya Pemerintah Wakatobi Untuk Melakukan Branding</p> <p>3.3 Pembangunan Infrastruktur di Wakatobi</p> <p>3.4 Analisis Wakatobi Wave dalam Konsep Diplomasi Pariwisata</p>
VI	PENUTUP	<p>1.1. Kesimpulan</p> <p>1.2. Saran</p>

